



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MAUBOKUL MELALUI KKN
TEMATIK UNKRISWINA SUMBA DIBIDANG PENDIDIKAN DAN
PETERNAKAN

Oleh

Karolina A. Rewa¹, Quelarmo. M.P², Novita. D.E³, Yawan. L.A⁴, Adwan. U.A⁵,
Noverdisa. P.A⁶, Vira. L.P⁷, Megalia. H.P⁸, Miranda. N.P⁹, Marselina. A.D¹⁰,
Runia. M.P¹¹, Arthon. D.P¹²

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12}Universitas Kristen Wirawacana Sumba

Email: ¹karolina@unkriswina.ac.id

Article History:

Received: 15-10-2022

Revised: 25-10-2022

Accepted: 06-11-2022

Keywords:

Wirausaha,
Pemberdayaan
Masyarakat, Desa, Sektor
Peternakan dan Sektor
Pendidikan

Abstract: Tujuan Kegiatan Pemberdayaan masyarakat melalui pelaksanaan KKN Tematik “Desa Wirausaha Terintegrasi, merupakan upaya untuk meningkatkan potensi Desa di wilayah Kabupaten Sumba Timur. Universitas Kristen Wira Wacana Sumba melakukan program KKN 2022 yang merupakan aktivitas berbasis pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan empati Mahasiswa terhadap kondisi masyarakat dan lingkungannya. KKN UNKRISWINA Sumba dilakukan di 50 Desa yang tersebar di Pulau Sumba. Salah satunya di Desa Maubokul, Kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur. Pelaksanaan KKN ini dimulai dari tanggal 02, Juli 2022 sampai dengan 02, Agustus 2022 ada beberapa Program kerja KKN di Desa Maubokul yang lebih difokuskan dibidang Peternakan, Pendidikan dan program tambahan lainnya yang dikembangkan melalui potensi Desa. Program Kerja KKN mahasiswa di Desa Maubokul sebagai program unggulan yaitu : Pembuatan pakan ternak silase, Bimbingan belajar menggunakan metode tipe STAD, PBM di SDN UMAJAWA menggunakan metode pembelajaran tipe STAD, Kemudian pembuatan Plang Pengenal Dusun, RW, RT serta pembuatan Tugu Tapal Batas Desa, penggalian gagasan tingkat dusun, pembuatan bedeng sayur, pembuatan kandang kambing bantuan, pembuatan baliho APBDesa, merupakan program kerja tambahan.

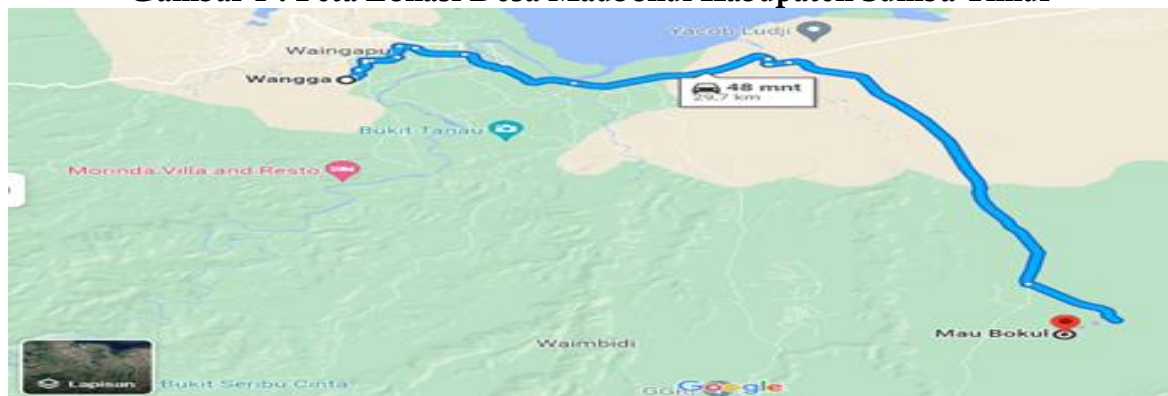
© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa Maubokul merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pandawai, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan 17 Km. Lama tempuh ke Ibu Kota Kecamatan 1 Jam Jarak ke Ibu Kota Kabupaten 30 Km Lama tempuh ke Ibu Kota Kabupaten 2 Jam menggunakan Kendaraan umum sedangkan jika ke Ibu Kota Kecamatan tidak tersedia angkutan umum, sedangkan jika ke kabupaten tersedia kendaraan umum. Sedangkan batas wilayah Desa Maubokul dibatasi oleh: Sebelah Utara Kelurahan Watumbaka Sebelah Timur Desa Laimbongan Sebelah Selatan Desa Meurumba Sebelah Barat Desa Laindeha. Sedangkan luas wilayah desa Maubokul adalah: 1,096Km², terdiri dari berbagai jenis tanah yang meliputi tanah sawah, tanah kering(kebun), tanah bebatuan,

tanah perkebunan, tanah hutan dan tanah rumput padang. Jumlah penduduk 2352 jiwa dan 1491 bekerja sebagai petani dan 464 berpendidikan SD, sisanya berada pada tingkat SMP, SMA, dan sarjana.

Gambar 1 : Peta Lokasi Desa Maubokul Kabupaten Sumba Timur



Sumber: Google Maps 2022

Jumlah penduduk Desa Maubokul sebanyak 2352 jiwa dan sebagian besar bermatapencarian sebagai petani dan peternak sebanyak 1491 jiwa dengan tingkat pendidikan yang masih tergolong rendah yaitu SD_SMP. Kondisi ini menjadi titik tolak dalam identifikasi masalah yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen lapangan, maka 2 sektor ini menjadi fokus dalam pelaksanaan KKN, keadaan ini juga didukung dengan tingkat pendidikan didesa tersebut seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1
Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Maubokul

No	Pendidikan	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	P A U D	-	-	27	32	38	44
2.	S D	347	354	374	394	402	464
3.	S L T P	65	57	69	154	187	210
4.	S M A	81	93	108	165	192	232
5.	Diploma/Sarjana	19	21	26	30	36	47

Sumber : Monografi Desa Tahun 2015-2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui tingkat pendidikan masyarakat desa maubokul didominasi dengan tingkat pendidikan SD – SMA. Dengan tingkat pendidikan tersebut maka kesempatan kerja masyarakat yang tersedia adalah sektor peternakan dan sektor pertanian. hal tersebut didukung oleh kondisi di Sektor peternakan dengan beberapa jenis populasi ternak, Sapi, Kerbau, Kuda, Ayam, Anjing, Kambing dan lain-lainnya, menjadi komoditi unggulan desa, dan kondisi lingkungan sangat mendukung prospek kedepan desa maupun pemilik ternak.

METODE PELAKSANAAN

Pada bagian metode pelaksanaan Mahasiswa KKN melakukan Pengamatan, Wawancara dan melaksanakan program kerja dengan melakukan identifikasi potensi Desa Maubokul dengan membuat PAP program kerja yang akan dilaksanakan didesa guna tercapai atau tepat sasaran dari program kerja KKN.

a. Metode observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. (Syamsudin 2015) Pada metode pengamatan ini Mahasiswa KKN terjun langsung guna mendapatkan informasi terkait dengan masalah, potensi Desa Maubokul agar dapat melakukan praktik program kerja KKN sesuai dengan potensi dari Desa Maubokul.

b. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari Interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. (Mita 2015) Dalam pelaksanaan metode ini Mahasiswa KKN melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait guna untuk menyelesaikan program kerja KKN di Desa Maubokul. Mahasiswa KKN melakukan wawancara terhadap Kepala Desa Maubokul, Kepala Dusun, RW, RT serta Masyarakat Desa Maubokul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Potensi Desa Maubokul Kecamatan Pandawai

Ada beberapa potensi desa yang dapat dijadikan sektor unggulan oleh masyarakat desa maubokul khususnya pada sektor pertanian, peternakan.

Komoditi sektor pertanian yang berupa Tanaman Padi dan jagung adalah merupakan usaha produktif masyarakat, dan memberikan sumber pendapatan masyarakat desa pada umumnya. Dalam hal Pemasaran hasil Pertanian sangat mudah dipasarkan karena tanaman pertanian yang dihasilkan dibutuhkan oleh masyarakat sumba pada umumnya dan didukung oleh ketersediaan infrastruktur jalan dan transportasi yang memadai.

Demikian halnya dengan Sektor peternakan, beberapa jenis populasi ternak seperti: Sapi, Kerbau, Kuda, Ayam, Anjing, Kambing dan lain-lainnya, menjadi komoditi unggulan desa, dan kabupaten karena jenis ternak tersebut dibutuhkan oleh masyarakat sumba untuk berbagai keperluan baik adat istiadat, pesta, kuliner, dll. Adapun Populasi ternak di wilayah Desa Maubokul seperti terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 2
Potensi Sektor Peternakan Desa Maubokul

No	Uraian Ternak	Jumlah/Ekor					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Sapi	2031	2235	2235	140	169	668
2	Kerbau	557	610	610	87	99	211
3	Kuda	847	879	879	165	185	320
4	Kambing	261	348	348	252	300	312
5	Babi	732	903	903	150	150	296
6	Anjing	182	197	209	232	241	342
7	Ayam	6237	7821	7321	300	376	1059

Sumber Data: Profil Desa Maubokul Tahun 2015-2021

2. Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan kondisi geografis desa maubokul maka desa maubokul merupakan daerah yang dominan Sektor Pertanian dilahan kering, disamping sektor – sektor lainnya baik berupa jasa industri, perkebunan, peternakan, perikanan, pertukangan dan lain-lainnya. Tingkat Pertumbuhan sektor lainya diluar sektor unggulan/dominan, sangat memungkinkan untuk berkembang, jika ada perhatian dari pemerintah baik pemerintah daerah maupun desa, misalnya dengan membuka jalur pemasaran serta pembinaan kelompok usaha tani dan bantuan pemberian permodalan baik disektor pertanian dan peternakan maupun sektor pendidikan. (Pengantar 2021)

3. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Maubokul

Ada beberapa kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN didesa maubokul pada beberapa bidang khususnya pada sektor peternakan dan sektor pendidikan dan pertanian, serta beberapa kegiatan tambahan dalam proses pemberdayaan masyarakat didesa tersebut.

1) Pemberdayaan Masyarakat Pada Sektor Peternakan Lewat Pembuatan Pakan Fermentasi Silase

Silase merupakan pakan yang telah diawetkan yang diproses dari bahan baku berupa tanaman hijau, dengan jumlah kadar/kandungan air pada tingkat tertentu, dan dapat dipergunakan untuk memenuhi pakan ternak bila diperlukan. (Prasetyo 2019)

Tujuan pembuatan pakan ternak fermentasi silase ini agar masyarakat Desa di desa Maubokul bisa dilakukan perkembangbiakan ternak kecil dan besar, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat desa.

Dalam Proses pembuatan pakan ternak ini membutuhkan waktu selama dua minggu yang dimulai sejak tanggal 12 Juli 2022 sampai dengan pembukaan pakan ternak fermentasi silase pada tanggal, 30 Juli 2022.

Dalam proses pembuatannya maka ada beberapa macam bahan yang digunakan dalam pembuatan Pakan Fermentasi Silase ini yaitu:

1. EM 4 (10L)
2. Gula Merah (2 buah)
3. Air Tawar (10L)
4. Daun Gamal (25Kg), Lantoro (25Kg), Rumput Padang penggembalaan (25 Kg)

Adapun tahapan Proses pembuatannya adalah dengan mencampurkan semua bahan menjadi satu kemudian, bahan yang sudah dicampur tersebut di simpan di dalam drum dan ditutup rapat menggunakan plastic agar tidak kemasukan udara dan setelah dua minggu setelah pakan tersebut dibuka dan sudah dapat digunakan. Estimasi Biaya yang digunakan dalam kegiatan ini sebanyak Rp 305.000



Gambar 2 . Proses Pembuatan pakan fermentasi dan pembukan di Dusun Maubokul

2) Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Tipe STAD

Menurut Suhana Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut penelitian Aini motivasi belajar adalah bentuk dukungan dari lingkungan siswa untuk mencapai keinginan dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan belajarnya. Penelitian Damis mengatakan adanya motivasi akan mendorong semangat belajar dan sebaliknya jika motivasi belajar kurang akan melemahkan semangat belajar siswa. Penelitian Indriani mengatakan motivasi mempengaruhi keterlibatan dan prestasi akademik siswa. (Sumarni and Mansurdin 2020)

Program bimbil ini bertujuan untuk menumbuhkan minat untuk mengerti hubungan antara motivasi hubungan guru dan siswa. Dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang bertujuan agar prestasi belajar dapat tercapai.

Manfaat dari program ini adalah agar siswa terampil dalam bekerja sama dengan siswa lainnya dengan baik. Adapun waktu pelaksanaan program ini yaitu Rabu, 06 Juli 2022 sampai dengan Rabu, 13 Juli 2022. Sasaran dari program ini adalah anak-anak usia Paud-SD. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sekitar 20 orang anak. Biaya pelaksanaan program ini Rp. 305.000,00. Adapun hambatan dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya pemahaman anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Cara untuk mengatasi hambatan tersebut ialah Mahasiswa KKN lebih giat dalam melakukan pengajaran kepada para anak-anak.

Adapun materi yang dibawakan oleh Mahasiswa KKN di desa Maubokul untuk membimbing anak-anak ini adalah:

1. Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian
2. Materi pengenalan organ-organ makhluk hidup
3. Pengenalan Hewan dan Tumbuhan
4. Membaca dan menulis bagi anak usia PAUD



Gambar 2. Pelaksanaan program Bimbel di Dusun Maubokul

3) Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pendidikan Melalui Proses Belajar Mengajar di SDN UMAJAWA

Program belajar mengajar ini bertujuan untuk menumbuhkan minat untuk mengerti hubungan antara motivasi hubungan guru dan siswa. Dengan adanya motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar yang bertujuan agar prestasi belajar dapat tercapai.

Manfaat dari program ini adalah agar siswa terampil dalam bekerja sama dengan siswa lainnya dengan baik. Adapun waktu pelaksanaan program ini yaitu Jumat, 15 Juli 2022 sampai dengan Jumat, 29 Juli 2022. Sasaran dari program ini adalah anak-anak usia SD. Jumlah peserta dalam kegiatan ini sekitar 50 orang anak.

Adapun hambatan dalam pelaksanaan program ini yaitu kurangnya pemahaman anak-anak dalam proses pembelajaran berlangsung. Cara untuk mengatasi hambatan tersebut ialah Mahasiswa KKN lebih giat dalam melakukan pengajaran kepada para anak-anak. Materi yang diajarkan sama dengan bimbel yang dilakukan kepada anak-anak yang berminat mendapatkan bimbel di rumah.

Adapun materi yang dibawa oleh Mahasiswa KKN dalam PBM di sekolah untuk membimbing anak-anak ini adalah:

1. Materi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian dan Pembagian
2. Materi pengenalan organ-organ makhluk hidup
3. Pegenalan Hewan dan Tumbuhan
4. Membaca dan menulis bagi anak usia PAUD



Gambar 3. Permintaan ijin, proses belajar mengajar dan perpisahan di SDN UMAJAWA, Desa Maubokul

4) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Plang Pengenal Dusun, RW, RT Serta Tugu Tapal Batas Desa

Pembuatan plang pengenal Dusun, RW, RT serta Tugu tapal batas Desa Maubokul ini bertujuan untuk Masyarakat dan orang yang keluar masuk di Desa Maubokul bisa mengetahui Struktur Pemerintahan Desa Maubokul serta mengetahui batas Desa Maubokul.

Sasaran program ini adalah Pemerintah Desa maubokul serta masyarakat Desa Mabokul. Adapun biaya program ini senilai Rp.2.500,00. Sumber dana tersebut berasal dari dana program KKN. Adapun hambatan dalam pelaksanaan program ini ialah tingkat respon masyarakat serta transportasi dalam menjalankan program ini. Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan program ini ialah Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa agar dapat menjalankan program ini.





Gambar 4. Proses pembuatan plang pengenalan Dusun, RW, RT, Tugu tapal batas Desa serta proses pemasangan di Desa Maubokul

5) Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penggalan Gagasan Ditingkat Dusun (MUSDUS)

Penggalan Gagasan tingkat Dusun Ini bertujuan untuk masyarakat bisa memberitahukan apa saja yang menjadi kendala di Dusun mulai dari mata pencaharian, kurangnya infrastruktur Dusun seperti Rumah, Jalan, WC dan lainnya.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini tanggal Senin, 04 Juli 2022 dan Senin, 18 Juli 2022 di Dusun Maubokul dan Tanarara. Adapun sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Dusun Maubokul dan Tanarara. Hambatan dari kegiatan ini adalah pemahaman dari masyarakat dan emosi yang sulit dikontrol oleh masyarakat dalam proses berjalannya kegiatan ini. Cara untuk mengatasi hambatan ini adalah Kepala Desa dan Mahasiswa KKN meberikan pemahaman yang lebih di mengerti oleh masyarakat.



Gambar 5. Penggalan gagasan tingkat Dusun di Dusun Maubokul dan Tanarara

6) Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembuatan bedeng sayur

Tujuan pembuatan beden sayur ini agar Masyarakat Desa Maubokul bisa melakukan proses penanaman sayur baik untuk kebutuhan dirumah dan kebutuhan lainnya. Waktu kegiatan ini Rabu, 20 Juli 2022. Adapun hambatan dalam proses kegiatan ini adalah rumput liar yang tinggi. Cara untuk mengatasi hambatan ini Mahasiswa bergotong royong bersama Masyarakat untuk melakukan pembersihan lokasi bedeng sayur tersebut.



Gambar 8. Pembuatan beden sayur dan pembersihan lokasi beden sayur di salah satu rumah warga di Desa Maubokul

7) Pembuatan kandang kambing bantuan Untuk Masyarakat desa maubokul

Tujuan pembuatan kandang kambing bantuan ini adalah agar ternak kambing tidak terlepas dan tidak berkeliaran dan juga agar ternak kambing lebih mudah dirawat sehingga akan cepat berkembangbiak. Waktu pelaksanaan kegiatan ini Jumat, 22 Juli 2022.



Gambar 9. Pembuatan kandang kambing bantuan di salah satu rumah warga di Desa Maubokul

8) Pembuatan atau pemasangan baliho APBDesa desa Maubokul

Tujuan pembuatan atau pemasangan baliho APBDesa ini adalah untuk membantu pemerintah desa dalam melakukan sosialisasi agar masyarakat Desa Maubokul bisa mengetahui tentang dana yang disalurkan serta pemanfaatan dan penggunaan dana Desa maubokul. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Maubokul. Waktu pelaksanaan kegiatan ini Sabtu, 30 Juli 2022.



Gambar 10. Pembuatan atau pemasangan baliho APBDesa Maubokul

Program unggulan KKN di desa Maubokul

Dari beberapa program kegiatan yang dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat dan Mahasiswa KKN, terdapat dua program unggulan pada dua sektor yaitu disektor peternakan dengan pembuatan Pakan Fermentasi Silase. Sedangkan disektor pendidikan dengan dua kegiatan yaitu bimbel dengan metode STAD untuk anak-anak PAUD dan SD serta pelaksanaan PBM di SDN Umajawa desa maubokul dengan metode pembelajaran yang sama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pemberdayaan desa maubokul maka dapat disimpulkan terdapat 8 program kegiatan yang terlaksana dengan dua program unggulan disektor peternakan dan sektor pendidikan. Delapan kegiatan tersebut meliputi:

- a) Pembuatan pakan ternak fermentasi silase
- b) Bimbel dengan metode STAD
- c) PBM di SDN Umajawa
- d) Pembuatan Plang pengenalan Dusun, RW, RT serta Tugu tapal batas Desa
- e) Penggalan gagasan tingkat dusun
- f) Pembuatan bedeng sayur
- g) Pembuatan kandang kambing bantuan
- h) Pembuatan atau pemasangan baliho APBDesa desa Maubokul.

Ada beberapa saran yang perlu dilakukan oleh pemerintah desa maubokul dalam memanfaatkan potensi desa:

- a. Perlunya kerjasama pemerintah desa dengan masyarakat dalam kegiatan untuk mengelolah potensi desa
- b. Perlunya bantuan modal disektor pertanian dan peternakan bagi petani dan peternak
- c. Meningkatkan fasilitas pendidikan buat anak usia sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Universitas Kristen Wirawacana Sumba.
2. Ibu Karolina Albina Rewa, SE.,M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kami.
3. Bapak, Robinson Riku Paji,SE selaku Kepala Desa Maubokul yang telah menerima kami dan telah membimbing kami dalam proses Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung.
4. Lembaga Penelitian dan Pegabdian Kepada Masyarakat, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba yang telah menyelenggarakan program Kuliah Krja Nyata dengan Tema “Desa Wirausaha Teritergrasi”.
5. Masyarakat Desa Maubokul yang kami cintai, yang telah bersama-sama dengan kami selama kurang lebih satu bulan lamanya menyukkseskan program-program KKN kami.
6. Tidak lupa juga teman-teman kelompok 5 yang telah bersama-sama dalam suka dan duka selama proses KKN ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mita, Rosaliza. 2015. “Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmu Budaya* 11(2):71–79.

- [2] Pengantar, Kata. 2021. “DESA MAUBOKUL KECAMATAN PANDAWAI.”
- [3] Prasetyo, Tri Budi. 2019. “Pembuatan Pakan Ternak Fermentasi (Silase).” *SWADAYA: Indonesian Journal of Community Empowerment* 1(1):48–54.
- [4] Sumarni, Ela titi&, and M. Mansurdin. 2020. “Model Kooperatif Learning Tipe STAD Pada Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4:1309–19.
- [5] Syamsudin, Amir. 2015. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 3(1).